

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “MAKNA KERENDAHAN HATI ST. VINCENTIUS A PAULO BAGI HIDUP PERSAUDARAAN SUSTER KASIH YESUS DAN MARIA BUNDA PERTOLONGAN YANG BAIK (KYM).” Hal yang melandasi penulisan skripsi ini adalah fenomena dalam masyarakat yang semakin hari semakin mengedepankan kekerasan dalam berbagai bentuk. Para suster KYM yang mengikrarkan ketiga kaul hidup dalam zaman ini sehingga terbuka peluang dapat merasakan kekerasan seperti yang terjadi dalam masyarakat.

Penulis menyadari pentingnya kerendahan hati untuk bisa hidup di zaman seperti ini. Tanpa kerendahan hati, maka setiap orang akan hidup dengan mengedepankan kekerasan dalam meraih segala hal yang diinginkan. Manusia akan hidup dalam keegoisan dan tidak mengenal kasih sayang terhadap sesama. Dalam konteks inilah kerendahan hati sangat diperlukan. Kerendahan hati ini perlu dimulai dan dihidupi dalam persaudaraan para suster KYM di komunitas kecil yang pada akhirnya menyebar luas ke dalam dunia. Kerendahan hati dalam hidup dan pelayanan para suster KYM akan menjadikan dunia sekitarnya menjadi sebuah tempat yang damai.

Penulis mengawali skripsi ini dengan memaparkan makna kerendahan hati dari berbagai aspek terutama pemahaman Injili dan pemahaman kepribadian yang rendah hati. Selanjutnya, penulis memaparkan kerendahan hati yang dihidupi oleh Santo Vincentius a Paulo sebagai model. Penulis sadar bahwa tidak mudah bagi kita untuk sampai pada kerendahan hati seperti yang kita harapkan. Kita masih perlu belajar dan menghidupi kerendahan hati karena dunia luar kita semakin penuh dengan berbagai tindak kekerasan yang seringkali mendorong kita untuk melakukan pembalasan.

Secara khusus kepada para suster KYM, Santo Vincentius a Paulo mengatakan bahwa Kita tak perlu mengamati dan memperhatikan secara khusus kebaikan-kebaikan yang ada dalam diri kita; sebaliknya kita harus berusaha mengenal apa saja yang tidak baik dan penuh cacat yang terdapat dalam diri kita, dan bahwa inilah sarana yang ampuh untuk memelihara kerendahan hati. Dengan begitu, menyadari kekurangan dan semua hal yang tidak baik dalam diri kita, merupakan sarana untuk belajar kerendahan hati bagi para suster KYM. Pribadi yang rendah hati, akan lebih cenderung mengenal dan melihat hal-hal buruk dalam dirinya daripada menyombongkan kelebihan-kelebihan dalam diri sendiri. Dengan kerendahan hati, maka para suster KYM akan mampu menghadapi kekerasan yang terjadi di sekitarnya dengan melawannya dengan keutamaan kerendahan hati. Karena itu, para suster KYM diharapkan untuk semakin mampu menghidupi keutamaan kerendahan hati karena dengan semangat rendah hati dunia ini akan penuh damai dan terhindar dari berbagai bentuk kekerasan.

ABSTRACT

The title of this writing is "THE MEANING OF HUMILITY ST. VINCENTIUS DE PAULO IN THE SISTERHOOD OF THE SISTER OF LOVE OF JESUS AND MARY MOTHER OF GOOD HELP (KYM)." Thing that underlies this paper is the phenomenon in a society that is increasingly prioritized violence in many forms. The KYM Sisters three vows are pledged to live in this era so there are opportunities to feel the violence that occurs in the community.

The authors recognize the importance of humility to be able to live in times like these. Without humilit, then everyone would live by promoting violence to achieve everything desired. Humans will live in selfishness and knows no compassion for others. In this context, humility is needed. This humility should be initiated and the sisterhood of the sister of love of Jesus and Mary Mother of Good help lived in a small community that eventually spread to the world. Humility in the life and ministry of the KYM sisters will make the surrounding world into a peaceful place.

Researcher begins this work by describing the meaning of humility, especially understanding the various aspects of evangelical and low understanding of personal humility. Furthermore, the researcher describes humility lived by St. Vincent a Paulo as models. The writer is aware that it is not easy for us to arrive at humility as we expect. We still need to learn and live out humility because our outer world increasingly filled with acts of violence that often encourages us to take vengeance.

To the members of KYM sisters, St. Vincentius a Paulo said that we do not need to observe and pay particular attention to the virtues that exist within us; instead we should try to know what is not good and full of defects that are within us, and that this is a powerful tool to maintain humility . By doing so, aware of the shortcomings and all the things that are not good in us, a means to learn humility for the KYM sisters. Personal humility, would be more likely to know and see the bad things in themselves rather than boast advantages in yourself. With humility, then the KYM sisters will be able to deal with the violence surrounding the fight with the virtue of humility. Because of that, the KYM sisters expected to increasingly able to support the primacy of humility because the humble spirit of this world will be full of peace and avoid the various forms of violence.